

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

5.1.1 Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Komunikasi Terapeutik Berdasarkan Usia.

Di lihat dari hasil Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia didapatkan bahwa usia 25-30 tahun lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi Implant. Hal ini disebabkan karena rata-rata pada usia ini calon akseptor lebih banyak yang ingin menjarangkan kehamilan. Dan didapatkan data bahwa akseptor KB Implant datang dengan status calon akseptor baru KB Implant

Menurut Kaplan, Saddock dan Grebb (2010) Kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi yang disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru serta dalam menemukan identitas diri dan hidup. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : usia, pendidikan dan pekerjaan.

Komunikasi merupakan suatu pertukaran pikiran atau keterangan dalam rangka menciptakan rasa saling mengerti serta saling percaya demi terwujudnya hubungan yang baik antar seseorang dengan orang lainnya, yang dapat disampaikan melalui simbol, tanda, atau perilaku yang umum dan biasanya terjadi dua arah. Komunikasi juga dapat digunakan sebagai media pertukaran fakta, gagasan, opini atau emosi antar dua orang atau lebih dengan tujuan agar setiap manusia yang terlibat dalam proses komunikasi dapat saling menukar arti dan pengertian terhadap sesuatu (Taufik & Juliane, 2010).

5.1.2 Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Komunikasi Terapeutik Berdasarkan Pendidikan

Di lihat dari hasil distribusi frekuensi responden

berdasarkan Pendidikan didapatkan hasil bahwa hampir sebagian pendidikan calon akseptor KB Implant adalah SMP sebesar 7 orang (43,75%) dan tidak satupun orang (0%) yang tidak berpendidikan atau tidak pernah sekolah. Pendidikan sangatlah mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan. Sedikitnya ada 4 faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang yaitu lingkungan, keluarga, Pendidikan, dan kepercayaan. Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri dengan kondisi di luar diri. Proses penyeimbangan ini merupakan bentuk survive yang dilakukan agar diri dapat mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan, Mohammad Saroni (2011; 10) Sehingga sangatlah penting memberikan informasi yang lengkap tentang kontrasepsi Implant agar akseptor dapat menggunakan tanpa ada rasa cemas.

5.1.3 Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Komunikasi Terapeutik Berdasarkan Pekerjaan .

Berdasarkan hasil penelitian atas didapatkan hasil responden calon akseptor KB Implant sebagian besar yaitu 12 orang atau 75% berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga dan sebagian kecil pegawai swasta yaitu 3 responden atau 20% dan wiraswasta ada 1 responden atau 6,25%. Mayoritas akseptor KB Implant adalah ibu rumah tangga, karena sebagian masyarakat masih menganggap jika dilakukan bersama – sama maka bila ada keluhan atau komplikasi akan saling bertanya .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan secara maksimal. Akan tetapi peneliti masih kesulitan mendapatkan responden yang bersedia dengan sendirinya. Karena masih banyak akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi jenis suntik.